

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Evaluasi Program Mak Cerdas Digital bagi perempuan di Kabupaten Nganjuk dilakukan menggunakan model evaluasi CIPP dari Stufflebeam dan Coryn (2014). Program ini merupakan bentuk respons nyata pemerintah daerah terhadap rendahnya Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI), kesenjangan digital gender, dan rendahnya partisipasi ekonomi perempuan di Kabupaten Nganjuk. Tujuannya untuk peningkatan literasi dan keterampilan digital untuk memperoleh tambahan penghasilan dari ekonomi digital yang bermodal *smartphone*. Kesimpulan dari masing-masing komponen evaluasi CIPP diuraikan sebagai berikut:

- A. Evaluasi *Context* bertujuan menilai kesesuaian tujuan (*goals*) program dengan kebutuhan, permasalahan, aset, dan peluang yang melatarbelakangi pembentukannya. Bukti temuan menunjukkan bahwa tujuan Program MCD telah sesuai dengan kebutuhan nyata perempuan Kabupaten Nganjuk. Ditunjukkan oleh kesesuaiannya dengan Perbup Nganjuk No. 10 Tahun 2024 pasal 3 ayat 1 poin (a) berupa dukungan fasilitas Omah Tandang dan materi pelatihan seperti *affiliate*, editing menggunakan aplikasi, penggunaan AI, dan *branding* yang relevan dengan kebutuhan ekonomi

digital perempuan. Dengan demikian, evaluasi *context* dinyatakan telah berhasil dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

- B. Evaluasi *Input* bertujuan menilai kualitas perencanaan (*plans*) dan kesiapan sumber daya program dalam mencapai tujuannya. Bukti temuan menunjukkan program telah memiliki dasar legalitas berupa SOP dan KAK, sumber daya manusia yang kompeten yakni fasilitator bersertifikat BNSP, serta dukungan material melalui kolaborasi dengan Bank Jatim. Namun, keterbatasan anggaran APBD, minimnya durasi pelatihan, dan belum optimalnya kolaborasi lintas sektor menunjukkan bahwa evaluasi *input* belum sepenuhnya berhasil memenuhi standar kecukupan sumber daya yang diharapkan.
- C. Evaluasi *Process* bertujuan menilai pelaksanaan tindakan (*actions*) program di lapangan agar tetap selaras dengan tujuan yang telah dirumuskan pada tahap *context*. Bukti temuan menunjukkan pelaksanaan pelatihan berlangsung interaktif dan partisipatif. Semangatnya peserta akibat adanya bukti banyaknya omzet dari pemateri. Namun, ditemukan kendala berupa durasi pelatihan yang singkat dan minimnya pendampingan pasca pelatihan. Sehingga evaluasi *process* belum sepenuhnya berhasil menjamin keberlanjutan proses pembelajaran bagi seluruh peserta.
- D. Evaluasi *Product* bertujuan menilai hasil dan dampak (*outcomes*) program baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Bukti temuan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis dari penggunaan

aplikasi CapCut, Canva, AI, aplikasi jualan melalui *affiliate* serta peningkatan omzet pada sebagian peserta yang proaktif. Namun, dampak tersebut belum dirasakan merata khususnya oleh peserta usia lanjut (40–50 tahun) yang mengalami hambatan teknis. Monitoring juga belum dilaksanakan secara rutin akibat dari keterbatasan anggaran. Dengan demikian, evaluasi *product* belum sepenuhnya berhasil karena hasilnya belum merata pada seluruh peserta.

Secara keseluruhan, keempat komponen evaluasi CIPP tersebut saling berkaitan dan membentuk satu siklus evaluasi yang berpusat pada *core values* yaitu Pemberdayaan perempuan melalui peningkatan literasi dan keterampilan digital untuk mewujudkan kemandirian serta peningkatan pendapatan ekonomi yang berkelanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa baru komponen *context* yang telah berhasil sesuai dengan tujuan dan regulasi yang berlaku. Sedangkan komponen *input*, *process*, dan *product* masih belum sepenuhnya berhasil serta belum merata bagi seluruh peserta program. Maka secara keseluruhan Mak Cerdas Digital masih perlu peningkatan di setiap tahapan dari komponen CIPP. Oleh karena itu, keberhasilan awal pada tahap *context* perlu ditindaklanjuti dengan penguatan pada tahap *input*, *process*, dan *product*. Melalui peningkatan anggaran dan kolaborasi lintas sektor, pendampingan pelatihan berkelanjutan, dan segmentasi program untuk kelompok berdasarkan usia peserta. Hal ini supaya keseluruhan siklus evaluasi CIPP dapat memberikan rekomendasi perbaikan dan perkembangan peningkatan literasi serta keterampilan digital dalam Program Mak Cerdas Digital.

5.2 Saran

1. Diperuntukkan kepada Diskominfo Kabupaten Nganjuk disarankan untuk memperkuat tahap *input* dengan menambah alokasi anggaran dan memperluas kolaborasi lintas sektor bersama pihak swasta (bermitra dengan perusahaan e-commerce seperti shopee dan toko pedia) maupun dinas lain (dinas koperasi maupun Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM) guna mengatasi keterbatasan APBD.
2. Memperbaiki tahap *process* bagi penyelenggara Mak cerdas Digital melalui penambahan mentoring (secara rutin) dan pelatihan, pembentukan forum pendampingan konsultasi rutin pasca pelatihan agar keterampilan yang diperoleh tidak mengalami stagnasi.
3. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemerataan hasil pada tahap *product* dengan menghadirkan skema pelatihan berjenjang atau pendampingan khusus bagi peserta usia lanjut (40–50 tahun) yang masih mengalami hambatan teknis. Mentoring dan monitoring perlu dilakukan pasca pelatihan untuk mengetahui perkembangan serta dampak yang dirasakan peserta. Dapat dilakukan secara online untuk mengatasi keterbatasan biaya. Sehingga manfaat Program Mak Cerdas Digital dapat dirasakan secara merata oleh seluruh kelompok peserta dan keberhasilan yang telah dicapai pada tahap *context* dapat berlanjut secara utuh hingga tahap akhir siklus evaluasi CIPP.